



Kenali Keamanan Transaksi 3D Secure (3DS) & Non-3D Secure (Non-3DS) dari PermataDebit Plus

Untuk menghindari modus kejahatan ketika bertransaksi belanja *online* (*e-commerce*), PermataBank telah menerapkan teknologi keamanan 3D Secure (3DS) dari Visa. 3D adalah 3 domain terdiri dari penerbit kartu, *merchant*, dan pemroses transaksi 3DS.

Berikut adalah beberapa hal yang perlu diketahui tentang jenis transaksi 3DS & Non-3DS.

A. Jenis Otorisasi Transaksi PermataDebit Plus

Berdasarkan protokol keamanannya, transaksi belanja *online* terbagi menjadi 2 jenis yaitu: transaksi 3DS dan Non-3DS.



Transaksi 3DS

Transaksi belanja *online* 3DS ini akan berlangsung DENGAN kode otorisasi transaksi tambahan berupa SMS OTP (*one time passcode*). Sistem 3DS akan otomatis mengirimkan SMS OTP kepada pemegang kartu PermataDebit Plus setiap kali transaksi, dan selanjutnya, pemegang kartu memasukkannya ke halaman verifikasi transaksi (bertanda: *Verified by Visa*) sebagai persetujuan atau otorisasi terhadap transaksi dari pemilik atau pemegang kartu PermataDebit Plus.



Transaksi Non-3DS

Transaksi belanja *online* Non-3DS dengan menggunakan kartu PermataDebit Plus berlangsung TANPA otentikasi transaksi tambahan berupa SMS OTP. Transaksi diproses oleh *merchant* tidak menggunakan 3DS.

Untuk menjamin keamanan Nasabah dalam bertransaksi *online* dengan PermataDebit Plus, pihak Bank (dengan pertimbangan tertentu) dapat melakukan pembatasan transaksi *online* tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada pemegang kartu. Oleh karena itu, Bank dibebaskan dari segala tuntutan akibat pembatasan transaksi yang terjadi.

B. Syarat & Ketentuan Transaksi 3DS & Non-3DS

Transaksi 3DS mewajibkan terpenuhinya kedua poin, tetapi transaksi Non-3DS cukup poin pertama.

1



Kartu PermataDebit Plus yang berstatus aktif dan tidak terblokir.

2



Nomor *handphone* aktif yang terdaftar di sistem yang ada di Bank.

C. Cara Bertransaksi *Online* dengan Kartu PermataDebit Plus

- Masuk ke *website* resmi *merchant online*, pastikan *merchant* berstatus *Verified by Visa*.
- Pilih produk yang ingin kamu beli.
- Masuk ke menu pembayaran dan pilih pembayaran dengan menggunakan kartu kredit/debit. Ikuti langkah selanjutnya sesuai dengan instruksi dari *merchant online* tersebut.
- Untuk pembayaran dengan kartu debit, nasabah perlu memasukkan data kartu berupa:
 - Nomor kartu debit
 - Masa kadaluarsa kartu debit
 - 3 Digit CVV kartu debit (tercetak di bagian belakang kartu)

D. Tips Menghindari Tindakan Penyalahgunaan PermataDebit Plus



Gunakan Jaringan *Private*

Hindari penggunaan jaringan Wi-Fi publik ketika melakukan transaksi *online* dengan Kartu PermataDebit Plus. Jaringan Wi-Fi publik dapat menjadi celah bagi penjahat untuk mengakses data-data pribadi kamu.



Belanja di *Merchant Terpercaya & Website Resmi*, yang Didukung oleh 3D Secure

Pastikan hanya melakukan transaksi di *merchant* yang sudah terverifikasi dan menyediakan layanan 3D Secure.



Jangan Bagikan Kode OTP

Selalu rahasiakan kode OTP dari siapapun, termasuk pihak-pihak yang mengaku sebagai pegawai/petugas dari Bank. Hal tersebut merupakan salah satu modus penipuan yang kerap dilakukan untuk memperdaya Nasabah.



Mengaktifkan 2 Factor Authentication (FA) pada Akun *Merchant Online*

Fitur 2 FA memberikan keamanan ganda bagi akunmu, sehingga tindakan pembobolan dapat diminimalkan.



Berlangganan Layanan SMS Navigator

Nasabah disarankan agar berlangganan layanan SMS Navigator, sehingga Nasabah dapat menerima notifikasi atas transaksi yang dilakukan pada rekeningnya untuk transaksi dengan nominal diatas Rp500.000.



Memisahkan Rekening

Nasabah dapat melakukan pemisahan rekening sesuai kebutuhannya seperti:

- Rekening untuk bertransaksi *online* (dengan kartu PermataDebit Plus berlogo Visa). Nasabah dapat menyediakan dana sesuai dengan kebutuhan transaksi *online* yang akan dilakukan dengan menggunakan kartu debit.
- Rekening untuk menabung dan kebutuhan lainnya (dengan kartu PermataDebit berlogo GPN) yang belum mendukung layanan transaksi debit *online*.

Dengan pemisahan rekening, Nasabah dapat meminimalisir potensi kerugian akibat terjadinya penyalahgunaan kartu debit oleh penjahat.

Jika menerima *chat* dari platform Facebook/Instagram/TikTok/WhatsApp/Telegram, SMS, telepon atau *email* mencurigakan yang mengatasnamakan PermataBank, kamu bisa menghubungi:

PermataTel 1500-111 dan 021-29850611

care@permatatabank.co.id | @PermataCare

PermataBank | @PermataBank